

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA
(Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)**

Adhista Setyarini

ABSTRACT

This research is performed on order to test the influence of the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) toward Return On Asset (ROA). Methodology research as the sample used purposive sampling, sample was accrued 26 Bank Pembangunan Daerah in Indonesia. Data analysis with multi linear regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and F-statistic at level of significance 5%, a classic assumption examination which consist of data normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the hypotheses.

During research period show as variabel and data research was normal distributed. Based on test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test classic assumption deviation has no founded, this indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linear regression model. This result of research show that variable NPL did not influence ROA. Variable CAR, NIM, and LDR positive significant influence toward ROA. Variable BOPO negative significant influence toward ROA. Prediction capability from these five variable toward ROA is 63,6% where the balance 36,4% is affected to other factor which was not to be entered to research model.

Key Words : Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR).

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap ROA dalam penelitian ini sebesar 63,6%, sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

PENDAHULUAN

Keterlibatan sektor moneter dan perbankan merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembangunan. Adanya keterlibatan sektor moneter dan perbankan maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Dahlan Siamat, 2001). Masyarakat pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen (Sarifudin, 2005). Secara umum, kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba (SFAC No. 1). Salah satu rasio yang bisa dijadikan indikator tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan adalah Return On Asset (ROA) dimana rasio ini melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Muljono, 1999). Penilaian ROA lebih dipentingkan daripada ROE oleh Bank Indonesia karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2001). Kinerja keuangan bank juga dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan perbankan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROA menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Almilia dan Hedyningtyas (2005) menunjukkan CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA sedangkan hasil penelitian Yogianta (2013) menunjukkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan Yogianta (2013) menunjukkan hasil bahwa NPL

berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Hasil ini berbeda dengan penelitian Avrita dan Pangestuti (2016) yang menyatakan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank non *go public*. Penelitian Almilia dan Hedyningtyas (2005) menunjukkan NIM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Berbeda dengan hasil penelitian Yogianta (2013) yang menyatakan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Yogianta (2013) menyatakan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan penelitian Ariyanto (2004) menyatakan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian Yogianta (2013) menunjukkan LDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Avrita dan Pangestuti (2016) yang menyatakan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank *go public*. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROA

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh CAR terhadap ROA?
2. Bagaimanakah pengaruh NPL terhadap ROA?
3. Bagaimanakah pengaruh NIM terhadap ROA?
4. Bagaimanakah pengaruh BOPO terhadap ROA?
5. Bagaimanakah pengaruh LDR terhadap ROA?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh CAR terhadap ROA
2. Untuk Mengetahui Pengaruh NPL terhadap ROA
3. Untuk Mengetahui Pengaruh NIM terhadap ROA
4. Untuk Mengetahui Pengaruh BOPO terhadap ROA
5. Untuk Mengetahui Pengaruh LDR terhadap ROA

**KERANGKA PEMIKIRAN
TEORITIS DAN PERUMUSAN
HIPOTESIS**

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya (Dendawijaya, 2005). CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh Equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank (Tarmidzi Achmad, 2003). Manajemen bank perlu untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan BI karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan aman (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Sehingga hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut :

H1 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Non Performing loan (NPL) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang mengalami masalah. NPL menunjukkan rasio pinjaman yang bermasalah terhadap total pinjamannya. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat (Puspitasari, 2009). Semakin tinggi NPL mengakibatkan semakin tinggi kredit macet bank sehingga dana bank menjadi *idle money* dan berpotensi menurunkan ROA (Muljono, 1999). Sehingga hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut :

H2 : NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dalam menggunakan aktiva produktif (Achmad dan Kusuno, 2003). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit (Sarifudin, 2005). Semakin meningkat rasio ini maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Sehingga hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut :

H3 : NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Pengaruh *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Dendawijaya, 2005). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Sehingga hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut :

H4 : BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

LDR menunjukkan perbandingan antara volume kredit dibandingkan volume deposit yang dimiliki oleh bank (Muljono, 1999). LDR memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (Dahlan Siamat, 2001). Menurut

BI, LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga. Menurut Kusumaningrum (2011), apabila suatu bank mampu menyalurkan kreditnya dalam batas toleransi yang telah ditentukan, menandakan bahwa bank tersebut dapat menyalurkan dananya secara efisien. Jika rasio LDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif) (Mahardian, 2008). Dengan meningkatnya laba, maka ROA akan meningkat pula. Sehingga hipotesis kelima dirumuskan sebagai berikut :

H5 : LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia selama tahun 2015 – tahun 2018 yang diperoleh dari www.ojk.go.id. Data penelitian ini merupakan pooling data yaitu gabungan antara deret waktu (time series) dan cross section selama tahun 2015 - 2018. Dengan data time series yang diamati 4 periode dan data cross section 26 bank sehingga diperoleh jumlah observasi sebanyak 104

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembangunan Daerah yang ada Di Indonesia selama Tahun 2015 – Tahun 2018.

2. Sampel

Sampel bank yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut

a. Bank Pembangunan Daerah yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian yaitu Tahun 2015- Tahun 2018.

b. Bank Pembangunan Daerah yang tidak melakukan merger dan akuisisi selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 26 bank.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata aset bank yang bersangkutan. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata aset total aset adalah rata-rata volume usaha atau aset. Perhitungan ROA adalah sebagai berikut (SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

2. Variabel Independen

1. CAR Merupakan rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) (Dendawijaya, 2005). Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut (SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

2. NPL adalah rasio yang membandingkan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut (SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

3. NIM Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dalam menggunakan aktiva produktif (Achmad dan Kusuno, 2003).

Perhitungan Net Interest Margin (NIM) adalah sebagai berikut (SE BI No. 3/30/DPNP 2001 tanggal 14 Desember 2001):

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

4. BOPO Merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Dendawijaya, 2005). Perhitungan BOPO adalah sebagai berikut (SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

5. LDR Merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2005). Perhitungan LDR adalah sebagai berikut (SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas (Ghozali, 2011). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

$Y = \text{Return On Asset (ROA)}$

$a = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$

$X_2 = \text{Non Performing Loan (NPL)}$

$X_3 = \text{Net Interest Margin (NIM)}$

$X_4 = \text{Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)}$

$X_5 = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = \text{koefisien regresi}$

$e = \text{error}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

1.1 Uji Normalitas

Menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas : a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) >0,05. b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) <0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,880 dan Asymp.sig. sebesar 0,640 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

1.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolonieritas). Dasar Pengambilan keputusan diambil dapat dengan cara : Melihat nilai Tolerance. Tidak terjadi Multikolonieritas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10. Terjadi Multikolonieritas, jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Tidak terjadi Multikolonieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00. Terjadi Multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai Tolerance pada CAR sebesar 0,963, NPL sebesar 0,988, NIM sebesar 0,997, BOPO sebesar 0,964, dan LDR sebesar 0,947. Nilai Tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi dan Motivasi terjadi tidak terjadi multikolonieritas.

1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar Pengambilan Keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah : Tidak terjadi

heteroskedastisitas, jika nilai thitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai thitung lebih besar dari tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas (Glejzer) menunjukkan nilai signifikansi pada pada CAR sebesar 0,492, NPL sebesar 0,725, NIM sebesar 0,645, BOPO sebesar 0,379, dan LDR sebesar 0,542. Dari hasil tersebut berarti semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t terhadap kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson Test. Syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah $DU < DW < 4 - DU$.

Dari perhitungan SPSS diperoleh $DW = 1,912$. Sedangkan berdasarkan tabel DW dengan tingkat

kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan $n = 104$, $k = 5$ diperoleh :

$$dL = 1,57 \quad dU = 1,78$$

$$(4 - dL) = 4 - 1,57 = 2,43 \quad (4 - dU) = 4 - 1,78 = 2,22$$

Terlihat bahwa :

$$1,78 < 1,912 < 2,22$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka hal ini berarti tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi.

2. Uji Kelayakan Model (Uji f)

Untuk menguji dan membuktikan apakah secara bersama-sama variabel bebas yang diuji ke dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), maka dilakukan Uji F. Untuk menguji dan membuktikan apakah secara bersama-sama variabel bebas yang diuji ke dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi, maka dilakukan Uji F. Berdasarkan analisis, maka dapat diketahui bahwa nilai $F = 37,642$ dengan sig. 0,000 sehingga hasil uji tersebut menunjukkan tingkat signifikansinya 0,05 atau lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan model yang digunakan memenuhi persyaratan *Goodness of Fit*

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel	B	Std. Error	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	2,942	1,422	2,069	0,043
CAR	0,380	0,083	3,364	0,003
NPL	-0,164	0,069	-1,573	0,150
NIM	0,362	0,077	4,955	0,000
BOPO	-0,046	0,016	-3,012	0,002
LDR	0,643	0,276	2,330	0,022
R	0,864	F _{Hitung}	36,722	
R Square	0,674	Probabilitas F	0,000	
Adjusted R ²	0,636			

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

4. Pembahasan

4.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 0,380 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 di mana nilai ini

signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel CAR bertanda positif menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

4.2 Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel NPL sebesar -0,164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,150 di mana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi variabel NPL bertanda negatif menunjukkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat ditolak.

Alasan mendasar tidak diperoleh pengaruh yang signifikan dari NPL terhadap ROA dikarenakan standar deviasi NPL sebesar 1,07535 lebih kecil dari nilai rata-rata NPL sebesar 2,0642. Hal tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi NPL yang sangat kecil sehingga tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan.

4.3 Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel NIM sebesar 0,362 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel NIM bertanda positif menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

4.4 Pengaruh *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel BOPO sebesar -0,046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel BOPO bertanda negatif menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

4.5 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel LDR sebesar 0,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel LDR bertanda positif menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CAR, NIM, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Untuk NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, Terbatasnya lingkup perusahaan perbankan yang dijadikan sampel, tidak semua perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia. Kedua, Periode penelitian

yang digunakan hanya meliputi 4 tahun, yaitu tahun 2015 sampai 2018.

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar menambah ruang lingkup sampel penelitian dan menambah periode penelitian dengan tahun yang lebih panjang. Selain itu juga disarankan untuk menambah variabel independen yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ali, Masyud, 2004, *Asset Liability Management : Menyasiasi Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*, PT. Gramedia Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, 2005, *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, NO. 2
- Ariyanto, Taufik, (2004), "Profil persaingan usaha dalam industri perbankan Indonesia," *Perbanas Finance and Banking Journal*
- Avrita, Risky Diba dan Irene Dwi Pangestuti, 2016, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Public Periode Tahun 2011-2014)*, *Diponegoro Journal Of Management* Vol 2 NO 2
- Brigham, Houston, 2006, *Dasar – Dasar Manajemen keuangan Buku 2*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandu, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- FASB, 2000, *Statement of Financial Accounting Concept No. 1*, John Willey dan Sons, New York.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Drs.H.Malayu, 2006, *Dasar – Dasar Perbankan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto dan Zainuddin, 1999, *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Januari 1999.
- Husnan, Suad, 1996, *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta.
- <http://www.bi.go.id/>
- <http://www.ojk.go.id/>
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta .
- Kasmir, 2004, *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khemaies Bougategf , (2017), "Determinants of bank profitability in Tunisia: does corruption matter? ", *Journal of Money Laundering Control*, Vol. 20 Iss 1 pp. 70 - 78
- Kuncoro M, Suhardono, 2002, *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama*, BPFE Yogyakarta.
- Kusumaningrum, Candra, 2011, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Bank Daerah Di Indonesia*, Universitas Indonesi., Jakarta
- Kusuno, Willyanto Kartiko dan Tarmizi Achmad, 2003, *Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia*, Media Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV, No.5, Juni 2003.
- Mahardian, Pandu. 2008. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 – Juni 2007)". Tesis Program

- Pascasarjana Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*, edisi 3, BPFE Yogyakarta.
- Munawir, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Petria, Nicholae dkk. 2015. Determinants of banks' profitability: Evidence from EU 27 banking systems. Elsevier Procedia Economic and Finance 20 (2012) 518-524.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Puspitasari, Diana, 2009, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga Sbi Terhadap ROA*, Tesis, Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sarifudin, Muhamad, 2005, *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ*, TESIS Program Pascasarjana Magister manajemen UNDIP, Semarang (Tidak Dipublikasikan).
- Scott, JR *et al*, 2002, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan Jilid 1, PT. Intermasa, Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2001, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suhardito *et al* , 2000, *Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT BES*, Simposium Nasional Akuntansi III, Hal 600-618 .
- Surifah, 2002, *Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi*, JAAI, Vol. 6, No. 2.
- Susilo, Sri Y *et al*, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Penerbit : Salemba Empat Jakarta.
- Taswan, 2006, *Manajemen Perbankan*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Tumirin, 2004, *Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Likuiditas Dalam Memprediksi Perubahan Laba*, Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3.
- Usman, Bahtiar, 2003, *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia*, Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, April 2003.
- Yogianta, Catur Wahyu Endra, 2013, *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2010)*, Jurnal Bisnis Strategi Vol 2 No 2
- Zulfadin, Rahadian dan Anita Febryani, 2003, *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia*, Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 4.